

PENGARUH PEMBELAJARAN METODE *DRILL PASS* TERHADAP HASIL BELAJAR *PASSING* SEPAKBOLA PADA SISWA KELAS XI MA NURUL KAROMAH

Irfan¹, Khoirul Anwar², Septyaningrum Putri Purwoto³, Fajar Hidayatullah⁴.

Abstrak: Pendidikan jasmani dan olahraga di lingkungan sekolah adalah sebuah proses seorang siswa untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan jasmani. Adapun materi yang dipelajari dalam pendidikan jasmani salah satunya adalah permainan sepakbola. Metode pembelajaran *drill pass* adalah suatu kegiatan melakukan hal yang sama secara berulang-ulang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar *passing* dengan metode *drill pass* pada siswa MA Nurul Karomah. Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI yang berjumlah 37 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen quasi. Berdasarkan hasil penelitian uji normalitas adalah 0,074 yang nilainya berarti $> 0,05$ berdistribusi normal, hasil uji homogenitas di peroleh nilai 0.921 yang nilainya berarti $< 0,05$ dinyatakan homogen, Sedangkan untuk Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0.000, berarti kurang dari 0.05, maka H_0 di tolak. Hal ini menunjukkan bahwasannya ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah pemberian pembelajaran kepada siswa.

Kata Kunci: Pendidikan, *Passing*, *Drill pass*, Hasil belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani dan olahraga di lingkungan sekolah adalah sebuah proses seorang siswa untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan jasmani. Pendidikan jasmani dan olahraga di lingkungan sekolah, pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan maupun sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan kecerdasan dan pembentukan watak (Nurdiati, 2018). Serta pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan disamping sebagai menjaga kebugaran jasmani, tetapi juga mengajarkan sikap sportif. Pendidikan Jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) adalah hal yang penting dari pendidikan yang bertujuan untuk menjaga kebugaran jasmani, belajar sportif dan bekerja sama dengan para siswa (ekstrakurikuler) (Sultanengtyas, 2018).

Pendidikan Jasmani merupakan bagian yang sangat penting dari sistem pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara keseluruhan, maka dari itu pendidikan jasmani menjadi salah satu pelajaran wajib mulai di semua jenjang pendidikan mulai dari SD, SMP bahkan sampai tingkat SMA/SMK. Pendidikan jasmani merupakan bagian yang penting dari sistem pendidikan. Di samping itu pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran wajib di sekolah dari tingkat Pendidikan Dasar (SD dan SMP) sampai pada tingkat Menengah Atas (SMA dan SMK) demikian juga pada pendidikan tinggi, karena pendidikan jasmani masuk dalam kurikulum pendidikan (Sukarini, 2020).

¹ Penulis adalah Mahasiswa Prodi Pendidikan Olahraga, STKIP PGRI Bangkalan, Indonesia

² Penulis adalah Staf Edukatif Prodi Pendidikan Olahraga, STKIP PGRI Bangkalan, Indonesia

³ Penulis adalah Staf Edukatif Prodi Pendidikan Olahraga, STKIP PGRI Bangkalan, Indonesia

⁴ Penulis adalah Staf Edukatif Prodi Pendidikan Olahraga, STKIP PGRI Bangkalan, Indonesia

Adapun materi yang dipelajari dalam pendidikan jasmani salah satunya adalah permainan sepakbola. Sepakbola merupakan salah satu unsur dari pendidikan jasmani yang juga merupakan komponen-komponen dari pendidikan secara keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani serta unsur menyenangkan dan banyak digemari oleh seluruh lapisan masyarakat. Sepakbola merupakan jenis permainan bola besar di atas lapangan rumput yang rata berbentuk empat persegi panjang (Pratama & Darumoyo, 2020). Sepakbola merupakan permainan sangat populer sampai saat ini yang peminatnya bukan hanya dari laki-laki saja akan tetapi dari kalangan perempuan juga menyukai permainan ini. Dalam permainan sepak bola dimanipulasi oleh dua tim yang terdiri dari 11 pemain disetiap timnya, serta dipimpin oleh satu wasit utama dan dibantu oleh asisten wasit. Sepak bola adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim dengan jumlah yang bermain sebanyak 22 pemain dan 7 pemain cadangan di setiap timnya, serta dipimpin oleh satu orang wasit, dua orang asisten dan satu wasit cadangan (Ridwan dkk., 2017). Umumnya masing-masing tim terdiri dari sebelas orang pemain yang terdiri dari seorang penjaga gawang, 2-4 pemain bertahan, 2-4 pemain tengah dan 1-3 pemain penyerang (Anwar, 2018).

Pada materi sepakbola ada beberapa materi yang diajarkan sebagai dasar pembelajaran diantaranya adalah teknik mengumpan, menghentikan bola, menendang ke gawang, menyundul bola dan menggiring bola. Teknik teknik dasar dalam permainan sepakbola ada beberapa macam, yaitu *stop ball* (menghentikan bola), *shooting* (menendang bola ke gawang), *passing* (mengumpan), *heading* (menyundul bola), dan *dribbling* (menggiring bola) (Kuswoyo, 2018). Dalam permainan sepakbola salah satu teknik dasar yang paling dominan yang di gunakan adalah *passing*. *Passing* dalam permainan sepakbola memiliki tujuan yaitu mengoper bola pada teman satu tim agar dapat menciptakan ruang, sehingga pemain dapat menciptakan gol ke gawang lawan dan dapat mempertahankan daerah pertahanan bagi pemain bertahan (Anshar, 2018).

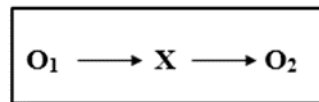
Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran penjasokes pada materi *passing* dalam permainan sepakbola di MA Nurul Karomah Paterongan Galis untuk dijadikan objek penelitian, dapat dilihat masih banyak siswa yang belum mampu melakukan *passing* secara tepat. Hal ini ditunjukkan pada saat siswa melakukan praktek *passing* dalam permainan sepakbola antara lain: *passing* tidak sampai kepada teman, *passing* yang asal asalan sehingga tidak jelas kemana bola akan diberikan, serta belum menguasai teknik dasar *passing* dengan benar. Beberapa permasalahan lain yang dapat diidentifikasi diantaranya: kaki tumpu kurang stabil, sehingga posisi tubuh tidak seimbang saat menendang, perkenaan pada bola bukan kaki bagian dalam, melainkan telapak kaki. Selain itu pada proses pembelajaran guru cenderung kurang memberikan variasi, sehingga menyebabkan siswa merasa jenuh dalam mengikuti pembelajaran sehingga menyebabkan siswa masih banyak siswa yang sering melakukan kesalahan pada saat mempraktekkan *passing* menggunakan kaki bagian dalam. Disamping itu sarana penunjang masih kurang memadai. Mengatasi hal tersebut, perlu diberikan suatu metode pembelajaran agar ketepatan *passing* siswa meningkat. Metode yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan *passing* siswa adalah metode *drill pass*.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran *Passing* Metode *Drill Pass* Terhadap Hasil Belajar *Passing* Sepakbola Pada Siswa Kelas XI MA Nurul Karomah”.

METODE

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian eksperimen quasi, yang bertujuan untuk mengetahui akibat manipulasi terhadap perilaku individu atau kelompok yang diamati. Penelitian ini menggunakan metode observasi yang telah di rancang secara sistematis, tentang apa yang akan di amati, kapan dimana tempatnya (Sugiono, 2012), Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pembelajaran menendang permainan sepakbola yang

dilakukan secara berpasangan (Sumaryoto & Nopembri, 2017). Subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI MA. NURUL KAROMAH. Pembelajaran yang digunakan adalah metode *drill pass* karena pembelajaran metode *drill pass* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan pembelajaran *passing* sepakbola. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one-group pretest-posttest design*. Dalam desain penelitian ini terdapat *pretest* sebelum diberikan perlakuan dan *posttest* setelah diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Berikut merupakan gambar desain penelitian *one group pretest posttest design*:



Gambar Desain Penelitian
(Akhir, 2017)

Keterangan:

- O₁ : Tes awal sebelum dilakukan perlakuan
- X : *Treatment* (Perlakuan)
- O₂ : Tes akhir setelah dilakukan perlakuan

Pada desain penelitian di atas, peneliti memberikan *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui keadaan awal dan akhir penelitian Sejauh mana tingkat hasil belajar siswa.

Dalam uji prasyarat ada tiga uji yang harus dilakukan yaitu, uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Untuk menguji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov pada program SPSS *For Windows 22* dengan taraf signifikan 5%. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji F, dari hasil kedua uji F dengan spss dihasilkan nilai 0,355 yang nilainya berarti >0,05 artinya dua kelas tidak berbeda secara signifikan sehingga bermakna varians kedua kelas yang dibandingkan adalah homogeny. Teknik yang akan digunakan untuk menguji hipotesis adalah menggunakan uji-t yaitu uji- t berpasangan (*paired t- test*).

HASIL

Penelitian ini dilaksanakan di MA. NURUL KAROMAH di Jl. Raya Paterongan Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan. Pada seluruh siswa kelas XI dengan judul “Pengaruh Pembelajaran *Passing* Metode *Drill Pass* Terhadap Hasil Belajar *Passing* Sepakbola Pada Siswa Kelas XI MA Nurul Karomah” yang berjumlah 37 siswa. Penelitian ini menggunakan instrument tes pembelajaran menendang permainan sepakbola yang dilakukan secara berpasangan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam melakukan pembelajaran *passing*. Tes ini dilaksanakan dengan 1 kali *pretest* sebelum siswa diberikan perlakuan (*treatment*), serta satu kali *posttest* setelah siswa di berikan perlakuan (*treatment*) berupa metode pembelajaran *drill pass* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan pembelajaran *passing* sepakbola. Berikut ini adalah hasil tes siswa:

Hasil Uji Normalitas

Setelah dilakukan pengolahan data dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 22, maka diperoleh hasil perhitungan dari data hasil siswa. Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui bahwa instrument yang diberikan berdistribusi normal atau tidak normal, dengan kriteria taraf signifikan 0,05, jika signifikansi yang diperoleh > 0,05 maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, tetapi jika signifikansi yang diperoleh < 0,05 maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,55891335
Most Extreme Differences	Absolute	,137
	Positive	,123
	Negative	-,137
Test Statistic		,137
Asymp. Sig. (2-tailed)		.076 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Pengujian di lakukan pada taraf kepercayaan 0,05 dari tabel 1 dapat di simpulkan bahwa *pretest* dan *posttest* kedua tahap tersebut berdistribusi normal karena memnuhi kriteria dengan hasil sign 0,076.

Uji Homogenitas

Homogenitas dicari dengan uji F data *pretest* dan *posttest* dengan bantuan program IBM SPSS versi 22. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji *levane*, dari hasil kedua uji *levane* dengan SPSS dehasilkan nilai 0,355 yang nilainya berati >0,05. Oleh karena itu sampel yang digunakan dapat dikatakan homogen atau sama.

Tabel Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar Passing				
Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
,866	1	72	,355	

Uji Hipotesis

uji- t berpasangan (paired t- test) Hipotesis Dalam Penelitian Ini Adalah :

Ho : tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pemahaman konsep teori belajar sebelum dan sesudah di berikan pembelajaran.

Ha : ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pemahaman konsep teori belajar siswa sebelum dan sesudah di berikan pembelajaran.

Untuk menguji hipotesis di atas berikut hasil analisis uji paired sample t test berupa paired sample test (sig-2tailed).

Tabel Hasil Uji T Berpasangan (*Paired T-test*)

Paired Samples Test

Pair	Hasil Belajar	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
1	Hasil Belajar Passing - Kelompok	70,51351	14,85661	1,72705	67,07152	73,95551	40,829	73	,000

Dari hasil tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *sign* sebesar 0,000 yang artinya nilai kurang dari 0,05 berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karenanya alat ukur dapat dikatakan signifikan.

PEMBAHASAN

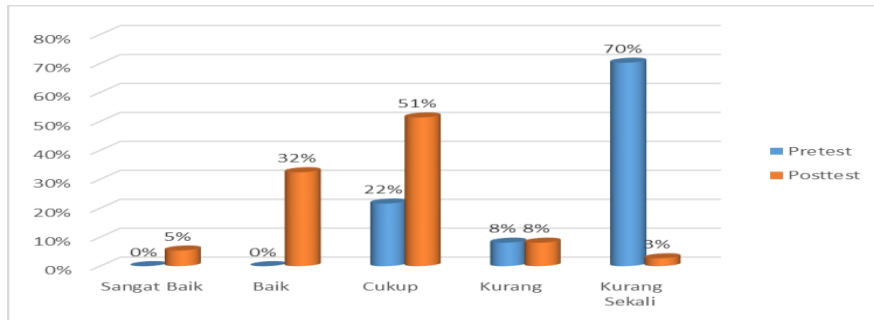
Penelitian ini dilaksanakan di MA Nurul Karomah pada siswa kelas XI dengan judul “Pengaruh Pembelajaran *Passing* Metode *Drill Pass* Terhadap Hasil Belajar *Passing* Sepakbola Pada Siswa Kelas XI MA Nurul Karomah. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan oleh setiap siswa yaitu kelas XI MA Nurul Karomah. Penelitian ini menggunakan instrumen tes pembelajaran menendang permainan sepakbola yang dilakukan secara berpasangan yaitu untuk mengukur kemampuan siswa dalam melakukan pembelajaran *passing*. Pengukuran ini dilaksanakan dengan 2 kali tes yaitu *pretest* dan *posttest*.

Berikut ini merupakan hasil uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis yang didapatkan peneliti dari penelitian yang telah dilakukan di MA Nurul Karomah: Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan dapat dikatakan normal karena hasilnya melebihi dari 0,05 yakni 0,076. Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan dapat dikatakan homogen atau sama karena hasilnya melebihi dari 0,05 yakni 0,355. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan dapat dikatakan signifikan atau ada perbedaan antara sebelum dilakukan pembelajaran dan setelah dilakukan pembelajaran karena hasilnya kurang dari 0,05 yakni 0,000. Berikut ini merupakan hasil tes siswa kelas XI MA Nurul Karomah:

Tabel Persentase Hasil Tes

Pretest			
Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
95-100	Sangat Baik	0	0%
85-94	Baik	0	0%
75-84	Cukup	8	22%
60-74	Kurang	3	8%
>60	Kurang Sekali	26	70%
Total		37	100%

Posttest			
Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
95-100	Sangat Baik	2	5%
85-94	Baik	12	32%
75-84	Cukup	19	51%
60-74	Kurang	3	8%
>60	Kurang Sekali	1	3%
Total		37	100%



Gambar Diagram Hasil Tes

Berdasarkan dari tabel dan gambar diagram di atas, dapat dikatakan bahwa hasil tes pembelajaran *passing* yang diperoleh siswa dari *pretest* atau sebelum dilakukan pembelajaran *drill pass* mendapatkan hasil kurang sekali sebanyak 70%, siswa yang mendapatkan hasil kurang sebanyak 8%, siswa yang mendapatkan hasil cukup sebanyak 22%, siswa yang mendapatkan hasil baik sebanyak 0% dan siswa yang mendapatkan hasil sangat baik sebanyak 0%.

Sedangkan pada tes akhir (*posttest*) setelah diberikan pembelajaran *drill pass* siswa yang mendapatkan hasil kurang sekali sebanyak 3%, siswa yang mendapatkan hasil kurang sebanyak 8%, siswa yang mendapatkan hasil cukup sebanyak 51%, siswa yang mendapatkan hasil baik sebanyak 32%, dan siswa yang mendapatkan hasil sangat baik sebanyak 5%. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *drill pass* yang diberikan pada siswa kelas XI MA Nurul Karomah mengalami peningkatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Peneliti menyimpulkan bahwa dari hasil penelitian dan pembahasan di simpulkan bahwa hasil pembelajaran *passing* sepakbola dengan metode pembelajaran *drill pass* pada siswa di MA Nurul Karomah pada tahun pelajaran 2021/2022. Hasil yang diperoleh peneliti berada pada skala baik dan kurang. Berdasarkan hasil penelitian uji tes yang telah dilakukan adalah valid, lebih jelasnya dapat dilihat dari Pengujian di lakukan pada taraf kepercayaan 0,05 dari tabel 1 dapat di simpulkan bahwa *pretest* dan *posttest* kedua tahap tersebut berdistribusi normal karena memnuhi kriteria dengan hasil sign 0,074.

Berdasarkan hasil output uji homogenitas varians dengan menggunakan uji levane tabel 2 menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas variansi populasi di peroleh nilai 0.921 yang nilainya berarti $< 0,05$. Berdasarkan hasil uji homogenitas variansi populasi tersebut, dinyatakan bahwa variansi populasi dikatakan sama (homogen). Sedangkan untuk Hasil uji t berupa *paired sample test* menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0.000, berarti kurang dari 0.05, maka H_0 di tolak. Hal ini menunjukkan bahwasannya hasil pemberian pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran *drill pass* tidak sama, dengan demikian dapat dikatakan bahwasannya ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah pemberian pembelajaran kepada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhir, M. (2017). Indonesian Journal of Primary Education Penerapan Strategi Belajar Reciprocal Teaching terhadap Kemampuan Membaca pada Siswa SD. © 2017- Indonesian Journal of Primary Education, 1(2), 30–38.
- Anshar, D. Al. (2018). Pengaruh Metode Drill Terhadap Kemampuan Teknik Dasar Passing Sepakbola Siswa Sekolah Sepakbola (SSB) Sheva Sukakersa. Seminar Nasional Pendidikan Jasmani, 154–157. <http://eprints.ummi.ac.id/451/>
- Anwar, K. (2018). Pemahaman Mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga STKIP PGRI

- Bangkalan Terhadap Materi Sepak Bola. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 2(2), 113–119.
- Kuswoyo, D. D. (2018). Identifikasi Tingkat Keterampilan Sepak Bola Siswa Putra Kelas V SDN Monta Kecamatan Monta Kabupaten Bima Tahun Ajaran 2018-2019. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 17(2), 6–10.
- Nurdiati, N. (2018). Upaya Peningkatan Kemampuan Teknik Dasar Passing Dan Stopping Dalam Permainan Sepakbola Melalui Metode Variasi Latihan Siswa Kelas V Sdn 003 Batu Bersurat Kabupaten Kampar. *JURNAL PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 2(3), 458. <https://doi.org/10.33578/pjr.v2i3.5548>
- Pratama, J., & Darumoyo, K. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Sepak Bola Melalui Drill Modifikasi Bola Pada Siswa Kelas IV SDN Meduri V Tahun 2019/2020. *Journal Active Of Sport*, 1(1), 21–33.
- Ridwan, M., Darmawan, G., & Nanang, I. (2017). Bravo's Jurnal Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan STKIP PGRI Jombang. *Bravo's Jurnal Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan STKIP PGRI Jombang*, 4(1), 1–10.
- Sugiono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Sukarini, N. N. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan (PJOK) Materi Permainan Bola Kecil Sederhana Melalui Penerapan Model Pembelajaran Langsung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(2), 331. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2.29065>
- Sultanengtyas, M. (2018). Penerapan Pendekatan Taktis Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Dribbling dan Controlling dalam Sepak Bola (Studi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 26 Surabaya). *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 06(01), 60–64. <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archive>
- Sumaryoto, & Nopembri, S. (2017). *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (Revisi)*. Pusat Kurikulum dan Pembukuan, Balitbang, Kemendikbud.